

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan penerapan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN 3 Tabalong pada tahap perencanaan dilakukan dengan membuat RPP, membuat lembar soal dan jawaban dengan hurufnya diacak (*Scramble*), menganalisis materi, membuat media kotak ajaib dan menyiapkan hadiah. Kemudian pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa langkah-langkah yaitu ada pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan inti dimulai dari guru menyampaikan materi dengan media kotak ajaib kemudian guru membagi 3 kelompok belajar selanjutnya masing-masing kelompok diberikan lembar soal dan jawaban yang sudah tersedia tetapi hurufnya diacak, masing-masing kelompok akan berlomba untuk dapat menyelesaikan soal tersebut dengan cepat kemudian salah satu perwakilan kelompok diminta maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, guru dan peserta didik bersama-sama memeriksa nya. bagi kelompok pertama cepat selesai dan jawabannya benar maka akan mendapatkan hadiah dari guru dan terakhir kegiatan penutup. Selanjutnya evaluasi atau penilaian yang dilakukan dinilai dari hasil kerja kelompok peserta didik dan penilaian langsung kepada masing-masing peserta didik pada akhir pembelajaran dengan memberikan pertanyaan langsung secara lisan.

B. Saran

Setelah mengetahui penerapan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN 3 Tabalong, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib terhadap materi-materi lainnya atau mata pelajaran lain karena dengan model pembelajaran ini dapat membuat suasana belajar menyenangkan dan mengaktifkan aktifitas peserta didik.
2. Bagi peserta didik
 - a. Peserta didik diharapkan untuk mengikuti langkah-langkah dari pembelajaran menggunakan model pembelajaran *scramble* sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
3. Bagi sekolah
 - a. Sekolah hendaknya sering menyarankan kepada semua guru dalam penggunaan berbagai macam model pembelajaran dengan mempertimbangkan materi pembelajaran, situasi kondisi dan yang lainnya yang berhubungan dengan peserta didik dan sekolah.

4. Bagi peneliti lain
 - a. Untuk peneliti lain dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan hendaknya dapat meneliti ini secara mendalam dengan mendalami apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat beserta solusinya pada pembelajaran seperti ini.